

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PRODI DIV KEBIDANAN**

SKRIPSI, APRIL 2020

KRISTIN NURHAYATI PAKPAHAN

**HUBUNGAN JENIS ALAT KONTRASEPSI HORMONAL SUNTIK DENGAN
BERAT BADAN AKSEPTOR KB DI PMB DINCE SAFRINA PEKANBARU
vi + 36 Halaman + 6 Tabel +2 Bagan + 6 Lampiran**

ABSTRAK

Kontrasepsi hormonal suntik adalah salah satu alat kontrasepsi yang banyak digunakan wanita. Kontrasepsi ini memiliki efektifitas yang baik, namun memiliki beberapa efek samping. Efek samping tersebut adalah gangguan haid, penurunan libido, sakit kepala, peningkatan tekanan darah dan stroke. Selain itu, terdapat peningkatan berat badan pada penggunaan kontrasepsi hormonal suntik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Jenis Alat Kontrasepsi Hormonal Suntik Dengan Berat Badan Akseptor KB di PMB Dince Safrina Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* dengan *design* studi *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh akseptor KB yang ada di PMB Dince pada bulan Januari sampai Maret 2020. Sampel pada penelitian ini berjumlah 136 akseptor diambil secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan wawancara dan pengukuran berat badan secara langsung pada akseptor dengan mengisi lembar kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan taraf signifikan 95%. Dari 81 akseptor KB suntik 1 bulan terdapat 81,5% yang mengalami kenaikan berat badan. sedangkan dari 55 akseptor KB suntik 3 bulan terdapat 94,5% yang mengalami kenaikan berat badan. Hasil penelitian menunjukkan 118 responden (86,6%) mengalami peningkatan berat badan. Tidak ada hubungan jenis alat kontrasepsi hormonal suntik dengan berat badan ($p = 0,051$). Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi awal untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa atau berbeda dengan sampel yang lebih besar atau pada faktor yang berbeda sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat lagi.

Kata Kunci : berat badan, kontrasepsi, suntik 1 dan 3 bulan.
Daftar Bacaan : (2008-2019)

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA
HEALTH POLYTECHNIC OF RIAU
STUDY PROGRAM OF D IV MIDWIFERY**

GRADUATING PAPER, APRIL 2020

KRISTIN NURHAYATI PAKPAHAN

**THE RELATIONSHIP TYPES OF INJECTED HORMONAL
CONTRACEPTION TOOLS WITH WEIGHT OF KB ACCEPTOR AGENCY
IN PMB DINCE SAFRINA PEKANBARU**

Vi + 36 Pages + 6 Tables + 2 charts + 6 attachments

ABSTRACT

Injectable hormonal contraceptive is a widely used method of contraception by women. Contraception has good efficacy, but it has some side effects. These side effects are menstrual disorders, decreased libido, headaches, increased blood pressure and stroke. In addition, there is increased body weight in injectable hormonal contraceptive usage. The purpose of this study was to determine the relationship type of injected hormonal contraception tools with KB acceptor weight in Dince Safrina Pekanbaru. This research used an observational, cross sectional design. The population is all family planning acceptors in PMB Dince from January to March 2020. The sample in this study was 136 acceptors taken by purposive sampling. Data collection by interview and measurement of body weight directly on the acceptor by filling out a questionnaire sheet. The statistical test used was the chi-square with a significance level of 95%. Of the 81 injecting KB acceptors in one month, there were 81.5% who experienced weight gain. while of the 55 injectable family planning acceptors in 3 months, 94.5% experienced weight gain. The results showed 118 respondents (86.6%) experienced weight gain. There was no relationship between types of injectable hormonal contraception with body weight ($p = 0.051$). It is hoped that this research can provide preliminary information for further research to conduct similar or different studies with larger samples or on different factors to obtain even more accurate results.

Keywords : body weight, contraception, injection 1 and 3 months.

Reference : (2008-2019)